

ABSTRAK

Nurhanah, 2023, Eksplorasi Integrasi Budaya Daerah dalam Pembelajaran Matematika di UPT SPF SDN 233 Dampang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba. Dibimbing oleh Dr. Agustan S, M.Pd dan Sulfasyah, S.Pd.,M.A.,Ph.D.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat eksplorasi yang mengungkap secara mendalam aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran matematika terintegrasi dengan budaya daerah Bugis-Makassar. Fokus penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi aktivitas dalam pembelajaran matematika terintegrasi budaya Bugis-Makassar pada aspek *Siri' na Pacce*, *abbulosibatang*, dan *sipakatau*. Lokasi penelitian adalah UPT SPF SDN 233 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022-2023. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas tinggi SDN 233 Dampang. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk integrasi nilai budaya *Siri na Pacce* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Matematika adalah mengajarkan kepada siswa untuk rajin belajar, bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru, bersemangat, percaya diri, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan prinsip siswa malu jika menyontek, malu jika tidak mampu mengerjakan tugas, malu jika tidak mendapatkan nilai yang bagus, dan malu jika melakukan kesalahan. Nilai budaya *A'bulosibatang* yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran adalah kepedulian, sifat toleransi, sikap nasionalisme, dan jujur. Guru mengintegrasikan nilai-nilai budaya *a'bulosibatang* dalam proses pembelajaran yaitu selalu mengajarkan kepada siswa pentingnya kebersamaan dan solidaritas sesama siswa, mempererat persatuan dan kesatuan, bergotong royong, dan saling membantu serta mendengarkan dan menghargai guru. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya *sipakatau* pada proses pembelajaran matematika yaitu mengajarkan untuk berperikemanusiaan, saling menghargai sesama siswa, saling menghormati, tidak membeda-bedakan teman dalam kondisi apapun, menanamkan nilai keadilan, kesetaraan, mempererat tali persaudaraan menghargai pendapat teman, tidak mengejek atau menertawakan temannya yang nilainya rendah, saling membantu atau gotong royong, menghormati guru dengan cara fokus mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya *Siri na pacce*, *abbulosibatang*, dan *sipakatau* dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

KataKunci: Pembelajaran matematika, budaya *Siri na pacce*, *abulosibatang*, *sipakatau*

ABSTRACT

Nurhanah, 2023. Exploration of Regional Culture Integration in Mathematics Learning at UPT SPF SDN 233 Dampang, Gantarang District, Bulukumba Regency. Supervised by Agustan S and Sulfasyah.

This type of research was exploratory qualitative research that reveals in depth the activities of students and teachers in learning mathematics integrated with the culture of the Bugis-Makassar region. This research explored activities in mathematics learning combined with the Bugis-Makassar culture in the aspects of *Siri' na Pacce*, *Abbulosibatang*, and *Sipakatau*. The research location was UPT SPF SDN 233 Dampang, Gantarang District, Bulukumba Regency, held in the Odd Semester of the 2022-2023 Academic Year. Determination of informants in this study using a purposive sampling technique. The informants in this study were the higher homeroom school teachers at SDN 233 Dampang. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results showed that the form of integration of cultural values *Siri' na Pacce* carried out by the teacher in the mathematics learning process was to teach students to study hard, pay serious attention to the teacher's explanation, and be enthusiastic, confident, and responsible. The aim was to improve student learning outcomes with the commitment that students were ashamed if they cheated, got embarrassed if they cannot do the assignment, got embarrassed if they did not get good grades, and got embarrassed if they made mistakes. The cultural values of *A'bulosibatang* that were integrated into the learning process were caring, tolerance, nationalism, and honesty. The teacher integrated the cultural values of *A'bulosibatang* in the learning process, namely always teaching students the importance of togetherness and solidarity among fellow students, strengthening unity and oneness, working together, helping each other, and listening to and respecting the teacher. Integrating attitude or cultural values into the mathematics learning process, namely teaching humanity, respecting fellow students, respecting each other, not discriminating between friends under any circumstances, instilling justice and equality, strengthening kinship, respecting friends' opinions, and not mocking or laughing at their friends. Those with low scores help each other or cooperate, respecting the teacher by focusing on listening and paying attention to the teacher's explanation. Integrating the cultural values of *Siri' na Pacce*, *Abbulosibatang*, and *Sipakatau* in learning mathematics greatly influences understanding of the material and students' learning outcomes.

Keywords: Mathematics learning, Siri Na Pacce, Abbulosibatang, Sipakatau.

